

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisa data, dan secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dan dasar. Selain itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian (Moleong, 2006 hlm. 27).

Begitupun dengan pendapat Nasution (2003, hlm. 9) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara sehingga peneliti dapat menggali serta memahami interaksi antar-manusia secara mendalam. Oleh karena itu berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti yang akan memperoleh data yang akurat dan valid.

Alasan penggunaan pendekatan pendekatan kualitatif ini karena pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian mengenai *Perelek* yang merupakan nilai keterlibatan warga negara kaitannya dalam tanggung jawab sosial ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya kontekstual dan aktual. Kedua, pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Sehingga peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui peran *perelek* sebagai nilai keterlibatan warga Negara terhadap tanggung jawab sosial dengan cara berinteraksi dan ikut dalam kegiatan *perelek* melalui pra-penelitian dan disusul dengan penelitian sesungguhnya, guna

supaya peneliti lebih mendalami mengenai kearifan lokal ‘*Perelek*’ yang akan peneliti amati. Karena sebelumnya peneliti tidak mengetahui sama sekali mengenai tradisi ekonomi tersebut. hal ini dimaksudkan supaya penelitian akan mudah dilakukan, dengan cara terjun langsung sehingga hasil penelitian akan lebih maksimal. Ketiga, dalam pendekatan kualitatif mempunyai adaptasi yang tinggi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendapatkan data yang akurat terhadap pelaksanaan kearifan lokal *perelek*, sehingga hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan pada waktunya nanti menjadi penelitian yang ilmiah dan empirik.

## **2. Metode Penelitian**

Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu . Surachrnad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Sementara Yin (1987) memberikan batasan yang lebih bersifat teknis dengan penekanan pada ciri-cirinya. Ary, Jacobs, dan Razavieh (1985) menjelaskan bahwa dalam studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji unit atau individu secara mendalam. Para peneliti berusaha menemukan sernua variabel yang penting.

Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi: (1) sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (2) sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang *Perelek sebagai nilai keterlibatan warga Negara terhadap tanggung jawab sosial* di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrument penting yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa

teknik pengumpulan data lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2006, hlm. 132) bahwa :

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir pada akhirnya ia menjadi pelopor penelitiannya.

Selain itu, penelitian lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penulis akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berada di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih karena keberadaan *Perelek* masih digalakan setiap hari.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi atas permasalahan yang penulis teliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Kelurahan Bungursari (Lurah), aparat kampung yang ada di kelurahan bungursari dan masyarakat kelurahan bungursari. Lurah adalah kepala kelurahan Bungursari. Aparat Kampung adalah Ketua RT/RW, dan tokoh masyarakat. Kemudian masyarakat yang dulunya pernah berpartisipasi dalam kegiatan *perelek*, maupun yang sekarang anak atau cucunya yang berpartisipasi dalam kegiatan *perelek*.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengambilan langsung yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang diteliti dengan melihat, mengamati dan ikut terlibat dalam lingkungan dan kondisi lapangan untuk mengumpulkan dalam studi sebagai partisipan saja.

Hal ini sesuai dengan pendapat Surisno Hadi (Sugiyono, 2011 hlm. 145) bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.” Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati langsung kegiatan ‘*Perelek*’ yang berlokasi di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara, wawancara dilakukan dengan berbicara dan berhadapan dengan responden serta mengajukan pertanyaan dalam memperoleh data. Hal ini sesuai dengan pendapat Danial (2009, hlm.71) sebagai berikut:

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara atau interview dilakukan dimana saja selama dialog ini dapat dilakukan, misalnya sambil berjalan, duduk santai di suatu tempat, di lapangan, di bengkel, di kebun, atau dimana saja.

Menurut Sugiyono (2011, hlm.231) mengemukakan bahwa “wawancara” digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Berdasarkan pendapat di atas maka untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam dan lebih akurat, peneliti harus memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk responden agar sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Pada penelitian Kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data. Kedua, wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan studi literatur.

## **1. Studi Literatur**

Menurut Danial, Endang (2009, hlm.80) “studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liplet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.”

Berkaitan dengan studi literatur dalam penelitian ini penulis membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan budaya *perelek* kaitannya dengan budaya gotong royong. Studi literatur dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis sehingga dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian.

Tujuan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan budaya “*Perelek* sebagai Nilai Keterlibatan Warga Negara terhadap Tanggung Jawab Sosial”

## **2. Studi Dokumentasi**

Danial (2009, hlm.79) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya.” Data yang diperoleh dari studi dokumen dapat menjadi narasumber bagi peneliti selain wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang diambil oleh penulis yaitu berupa gambar atau foto kegiatan “*Perelek*” dan keadaan lingkungan di Kelurahan Bungursari, kemudian gambar atau foto ketika peneliti mengadakan wawancara dengan responden.

## **D. Instrumen Penelitian**

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti menjadi instrumen utama dengan secara langsung untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dengan dibantu oleh alat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Peneliti berkedudukan sebagai instrumen utama yang melakukan teknik wawancara terhadap responden untuk memperoleh data berupa kata-kata, dokumentasi, observasi serta berbagai literatur sebagai pendukung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kualitatif berupa deskripsi tentang gambaran suatu peristiwa yang diambil, maka dibutuhkan ketelitian seorang peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang secermat mungkin mengenai apa yang hendak

diteliti. Dengan demikian, peranan peneliti sangat menentukan sebagai instrumen utama penelitian.

Nasution (2003, hlm .5) mengungkapkan hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, memba gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Meskipun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peran utama dalam penelitian dengan harapan agar dapat memperoleh data dan informasi untuk hasil penelitian yang lebih mendalam.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dalam suatu penelitian penting untuk dilakukan. Pengolahan data ini dimaksudkan supaya data hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari pernyataan penelitian. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber antara lain melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, selanjutnya menganalisis data itu.

Mengenai analisis data, Lexy J Moleong (2006, hlm. 248) menjelaskan analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan catatan-catatan lapangan yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
- b. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- c. Mendeskripsikan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan umum, sekaligus menyusun temuan-temuan penelitian baik yang berhubungan dengan permasalahan penelitian maupun tidak.
- d. Menyusun temuan yang dimunculkan
- e. Menganalisis hubungan data yang satu dengan data yang lain
- f. Menyimpulkan laporan penelitian secara umum
- g. Memberikan komentar berupa tanggapan, dan tafsiran terhadap data secara kontekstual

Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian dan dimulai sesudah meninggalkan lapangan. Hal ini dilakukan karena jika pelaksanaan analisis baru

dimulai ketika penelitian selesai maka akan sangat merepotkan peneliti apabila data yang diperlukan masih dianggap kurang. Hal ini sesuai dengan pandangan Nasution (2003, hlm. 129) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal, meskipun demikian secara intensif analisis dilakukan pada saat setelah data yang diperlukan sudah terkumpul. Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Haris Herdiansyah 2010, hlm. 164) terdiri atas empat tahap, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Intinya adalah proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, sildilakukan.

Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi pre-eliminatory yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi pre-eliminatory tersebut sudah termasuk dalam proses pengumpulan data. Peneliti sudah melakukan wawancara, observasi, dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Pada saat melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah. Tidakada segmen atau waku yang spesifik dan khusus yang disediakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif karena sepanjang penelitian berlangsung, sepanjang itu pula proses pengumpulan data dilakukan.

### **2. Reduksi data**

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan /atau dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan format masing-masing. Data yang diperoleh dari lapangan di ketik atau ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan

dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan (Nasution, 2003, hlm .129). dengan demikian, reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyajikan, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti.

### **3. Display data**

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan dan diakhiri dengan memberikan kode (coding). Dengan demikian, intinya display data adalah sekumpulan informasi yang sesuai yang tersusun dan akan memberikan gambaran peneliti yang menyeluruh untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi. Aspek-aspek tersebut harus disajikan secara singkat dan jelas. Penyajian sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

### **4. Kesimpulan atau verifikasi**

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya dan dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data yang ada di lapangan. Pada akhirnya verifikasi akan menghasilkan kesimpulan untuk mengambil suatu keputusan

Dengan demikian, proses pengolahan dan analisis data harus dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan pengolahan data yang sesuai. Melalui tahapan-tahapan tersebut diharapkan akan diperoleh data-data yang sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian



